ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk alih kode dan campur kode yang terdapat dalam masyrakat Dusun Bungkal, Kecamatan Sambikerep, Surabaya. Selain itu penelitian ini bertujuan utuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode yang terdapat dalam masyarakat dusun Bungkal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik pancing dan teknik cakap bertemu muka, peneliti ikut berpartisipasi dalam pembicaraan masyarakat di dusun tersebut. Hasil analisis pada penelitian yaitu alih kode yang terdapat dalam masyarakar dusun Bungkal disebabkan oleh faktor-faktor seperti pembicara atau penutur, pendengar atau mitra tutur, perubahan situasi atau kehadiran orang ketiga, dan perubahan situasi dari informal ke formal maupun sebaliknya serta terdapat perubahan topik pembicaraan sedangkan pada campur kode disebabkan oleh faktor-faktor seperti memperhalus maksud tuturan, faktor sosial, perkembangan dan pengenalan budaya baru, terdapat kata yang homonim atau ambigu dan keterbatasan kata-kata.

Kata-kata kunci: alih kode, campur kode, masyarakat dusun Bungkal, sosiolinguistik